



BERI PERLINDUNGAN DAN JAGA KUALITAS MUTU

Tiga Tanaman Buah Lokal Diajukan Sertifikasi ke Kementan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan menambah pendaftaran sertifikat varietas tanaman buah lokal. Terdapat tiga tanaman buah lokal yang akan diajukan sertifikasi tanda daftar varietas tanaman ke Kementerian Pertanian (Kementan).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan langkah tersebut untuk melindungi dan menjaga kualitas mutu tanaman buah lokal. "Tahun ini kita mau proses sertifikasi tiga tanaman lokal. Ada Alpukat Surokarsan, Pisang Morosebo dan Pisang Gendruwo," jelasnya, Rabu (29/10).

Proses pengajuannya sertifikasi dilakukan oleh lembaga berwenang untuk menjamin benih dan tanaman memenuhi standar mutu yang baik. Sehingga selain dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, pendaftaran sertifikat tanda daftar varietas juga melibatkan Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan

Mutu Benih Tanaman Pertanian (BP3MBTP) serta Badan Riset Inovasi Nasional. "Tujuan utama dari sertifikasi untuk memastikan bahwa benih bermutu, murni secara genetik, bebas dari hama penyakit dan memiliki daya tumbuh yang bagus. Jadi keluar sertifikat itu sudah memiliki keunggulan seperti induknya," imbuh Sukidi.

Sukidi menegaskan salah satu manfaat dari sertifikasi adalah tanaman yang dihasilkan seperti induknya dan seragam. Oleh karena itu tanaman induk yang disertifikasi harus memiliki keunggulan seperti genetik, bebas dari hama penyakit, berumur panjang

tapi berbuah cepat. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya masih terus memproses berbagai persyaratan untuk sertifikasi tiga tanaman buah lokal tersebut. "Alpukat Surokarsan masih tahap identifikasi. Untuk Pisang Morosebo dan Pisang Gendruwo kita mulai identifikasi minggu depan. Proses sertifikasi bisa tiga sampai empat tahun karena yang disertifikasi mulai dari ujung daun sampai ujung akar. Buahnya dari bentuk, rasa dan kandungannya. Kalau semuanya itu sudah ada di daerah lain, kita tidak bisa sertifikasi," urai Sukidi.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Eny Sulistyowati, mengatakan

untuk sertifikasi Alpukat Surokarsan sudah dilakukan tahapan identifikasi morfologi dari tanaman sampai bunga dan buahnya. Kini dalam tahap uji laboratorium untuk kadar gula dan kandungan lainnya dalam buah. Sedangkan tanaman Pisang Morosebo dan Pisang Gendruwo masih menunggu buahnya matang untuk diidentifikasi dan uji lab rasa. "Tanaman Alpukat Surokarsan dipilih karena umurnya lama. Ada yang sudah 50 tahun. Jenis buahnya unggul karena buahnya besar, dagingnya tebal, rasanya enak. Satu buah bisa sampai satu kilogram beratnya. Di Surokarsan populasinya ada lebih dari lima pohon. Kelompok tani di sana juga sudah mencoba perbanyak bibit dan laris manis bibitnya," tandasnya.

Menurutnya Pisang Morosebo dan Pisang Gen-

drwo diajukan karena selama ini tersertifikasi. Selain itu kedua jenis pisang tersebut banyak ditemukan di DIY, tapi belum diketahui usia pating tua di mana. Menurut sejarah, pisang itu ditanam pertama di wilayah Kota Yogya. Oleh karena itu pihaknya mencoba mengusulkan pendaftaran sertifikat varietasnya.

Sejauh ini Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya sudah melakukan sertifikasi sejumlah tanaman buah lokal antara lain Duku Nitikan, 13 jenis varietas pisang, Mangga Semar dan Mangga Cempuro milik Kraton Yogyakarta. Selain itu terdapat enam jenis tanaman buah sebagai pohon induk bersertifikat yaitu Belimbing Dewa Baru, Mangga Garifta Merah, Jambu Kristal, Jambu Biji Merah, Kelengkeng Kateki dan Rambutan Binjai. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005